



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam visualisasi *script* untuk mencapai *scene objective* dalam pembuatan *corporate video* Best Fitness, penulis menggunakan teori *Composition*, *movement camera*, *low angle*, *teknik handheld*, dan *set up lighting* dalam *scene* 3, 4, 6, dan 7 untuk mencapai *scene objective powerful*. Perancangan visualisasi *script* tersebut telah penulis lakukan di proses pra produksi.

Dalam pembuatan *corporate video* Best Fitness, penulis lebih banyak menempatkan posisi kamera dengan *low angle*, dengan pergerakan kamera yang dinamis, menurut penulis penggunaan teknik ini cukup efektif untuk memberikan kesan *powerful* dalam sebuah *video*. Selain itu penulis juga menambahkan beberapa variasi *shot* dengan *movement camera* yang dapat mendukung nilai estetika dalam *corporate video* tersebut.

Dalam visualisasi *script* yang penulis lakukan. Penulis membedah *script* bersama dengan sutradara yang juga selaku produser. Setelah mendapatkan *scene objective* di dalam setiap adegan penulis melakukan perancangan *shot* yang mengacu kepada teori-teori yang mendukung dengan *scene objective* tersebut.

Dalam prosesnya penulis merasa tidak konsisten karena pada konsep cahaya yang penulis rancang pada *scene* 3 yang memiliki *scene objective powerful* tidak sesuai dengan *scene* 4, 6, dan 7 yang memiliki *scene objective* yang sama. Hal ini penulis temukan ketika diberikan masukan oleh dosen penguji pada sidang kedua.

Penulis tidak menyadari hal tersebut ketika dalam merancang *shot* pada tahap pra-produksi. Untuk mensiasati hal tersebut penulis meminta *editor* untuk melakukan *color corection* sehingga pada *scene 3 shadow* terhadap karakter utama tidak terlalu keras.

Keseluruhan rancangan yang penulis lakukan, berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya. Namun masih ada beberapa hal yang masih tidak maksimal penulis kerjakaan sehingga terjadi ketidak akuratan teori-teori yang penulis rancang untk mencapai *scene objective powerful*. kekurangan tersebut nantinya akan menjadi pembelajaran untuk penulis kedepannya, agar tidak terulang kembali.

5.2 Saran

Seorang *Director of Photography* pada dasarnya selain wajib mengenal kamera yang akan digunakan, *Director of Photgraphy* juga harus dapat mengenali lokasi yang akan digunakan, nantinya agar dapat memaksimalkan dalam penentuan posisi kamera. Sehingga seorang *Director of Photography* juga dapat mengetahui kebutuhan peralatan apa saja yang tepat untuk digunakan dalam lokasi tersebut. hasilnya seorang *Director of Photography* akan dapaat memaksimalkan perancangan *shot* yang diinginkan untuk mencapai visi sutradara.

Seorang *Director of Photgraphy* merupakan tangan kanan seorang sutradara, dimana *Director of Photography* harus dapat menggambarkan visi dari seorang sutradara. Untuk itu *Director of photography* harus dapat menjaga hubungan baik dengan sutradara. Untuk dapat menggambarkan visi sutradara, seorang *Director of Photography* harus memiliki kemampuan dan pemahaman teori-teori dan logika dalam perancangan sebuah *framing* kamera. Seorang *Director*

of Photography membutuhkan sebuah tim yang akan membantunya dalam menggambarkan visi sutradara. Oleh karena itu sangat penting untuk *Director of Photography* membentuk tim yang solid.

Dalam laporan Tugas Akhir ini penulis berharap pembaca dapat memahami tulisan dan pemaparan yang penulis lakukan. Semoga laporan ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai bagaimana proses visualisasi *script* untuk mencapai *scene objective* dalam pembuatan *corporate video* Best Fitness. Penulis juga berharap laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi *Universitas Multimedia Nusantara*, Dan saran penulis untuk kampus *Universitas Multimedia Nusantara* ialah memberikan sarana dan akses yang seluas-luasnya untuk mahasiswa dalam melatih kemampuan menjadi seorang yang professional dengan peralatan yang memadai.

